

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

I. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin :
2. Pendidikan :
3. Pekerjaan :
4. Nama Keluarga yang dirawat (paien) :
5. Sumber Informasi :

II. PENGETAHUAN		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apakah Bapak/ Ibu tahu apa yang dimaksud dengan infeksi?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Jika Ya, sebutkan :</p> <p>a. Masuk dan berkembangnya mikroorganisme pathogen di dalam tubuh manusia b. Penyakit yang disebabkan oleh kuman dan bakteri</p>	
2	<p>Menurut Bapak/ Ibu, apa saja yang dapat menyebabkan infeksi?</p> <p>a. Mikroorganisme pathogen seperti bakteri, virus, jamur, dan par寄虫 yang ada disekitar kita b. Kuman yang ada di sekitar kita c. Tidak tahu</p>	
3	<p>Menurut Bapak/ Ibu apakah rumah sakit dapat menjadi tempat yang dapat menularkan infeksi?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Jika Ya, kenapa?</p> <p>a. Karena rumah sakit merupakan tempat berkumpulnya orang-orang sakit yang membawa kuman penyebab penyakit b. Karena di rumah sakit banyak terdapat kuman penyebab penyakit</p>	
4	<p>Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat menyebabkan infeksi di rumah sakit?</p> <p>a. Kuman yang berasal dari lingkungan rumah sakit, peralatan dan tindakan medis yang tidak steril, pengunjung yang membawa bibit penyakit dari luar b. Peralatan dan tindakan medis yang tidak steril c. Tidak tahu</p>	

5	<p>Siapakah yang beresiko terkena infeksi di rumah sakit?</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien, petugas medis, dan pengunjung/ keluarga pasien Pasien dan petugas medis Tidak tahu 	
6	<p>Bolehkah, anak di bawah 12 tahun berkunjung ke rumah sakit?</p> <ol style="list-style-type: none"> Ya Tidak <p>Jika Tidak, kenapa?</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak-anak rentan terkena infeksi karena daya tahan tubuhnya lebih rendah dibandingkan dengan orang dewasa Anak-anak mudah terserang penyakit 	
7	<p>Apakah tindakan dari keluarga pasien yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi di rumah sakit?</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama pasien dalam waktu lama, duduk/ tidur di tempat tidur pasien, berkunjung saat tidak sehat, tidak mencuci tangan setelah kontak dengan pasien dan lingkungan rumah sakit, membuang sampah tidak pada tempatnya Tidak mencuci tangan setelah kontak dengan pasien dan lingkungan rumah sakit, dan membuang sampah tidak pada tempatnya Tidak tahu 	
8	<p>Menurut Bapak/ Ibu apa yang dapat dilakukan untuk dapat mencegah terjadinya infeksi di rumah sakit?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak menjenguk pasien ketika sedang sakit, tidak berlama-lama ketika menjenguk pasien di rumah sakit, mencuci tangan, tidak duduk di tempat tidur pasien, menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit Menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit Tidak tahu 	
9	<p>Kebersihan tangan tidak hanya penting bagi pasien dan petugas kesehatan, tetapi bagi pengunjung juga. Menurut Bapak/ Ibu kapan waktu yang disarankan untuk mencuci tangan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebelum dan sesudah meninggalkan bangsal atau ruang perawatan, setelah membantu dan mengurus pasien, setelah dari toilet Setelah membantu atau mengurus pasien Tidak tahu 	
10	<p>Menurut Bapak/ Ibu apakah boleh keluarga pasien menginap dan tidur di ruang perawatan pasien?</p> <ol style="list-style-type: none"> Ya Tidak <p>Jika Tidak, kenapa?</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena ruang perawatan pasien mengandung banyak mikroorganisme pathogen dan keluarga pasien beresiko tertular infeksi dari pasien Karena ruang perawatan pasien mengandung banyak kuman penyebab penyakit 	

III. SIKAP			
Keterangan :			
S : Setuju		TS : Tidak Setuju	
No	Pertanyaan	S	TS
1	Rumah sakit merupakan tempat dimana penularan penyakit bisa terjadi bagi orang-orang yang berada di lingkungannya		
2	Keluarga pasien bukan merupakan salah satu pihak yang beresiko terhadap infeksi di rumah sakit dan menjadi penyebab terjadinya infeksi di rumah sakit		
3	Berlama-lama ketika berkunjung ke rumah sakit merupakan salah satu faktor resiko terjadinya infeksi di rumah sakit		
4	Pengunjung atau penunggu pasien seharusnya bekerjasama dengan pihak rumah sakit dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit		
5	Mengunjungi dan menunggu pasien lebih dari dua orang tidak beresiko menyebabkan infeksi di rumah sakit		
6	Anak-anak di bawah usia 12 tahun boleh berkunjung ke rumah sakit dan tidak beresiko terkena infeksi di rumah sakit		
7	Ketika kondisi tubuh sedang tidak sehat (batuk, flu, dll) keluarga pasien sebaiknya tidak berkunjung maupun menunggu pasien di rumah sakit		
8	Menggunakan peralatan makan yang sama dengan pasien		
9	Tidak perlu mencuci tangan setelah kontak dengan pasien dan lingkungan rumah sakit		
10	Tidak tidur dan menginap dalam ruang perawatan pasien		

IV. TINDAKAN			
Keterangan :			
		Y : Ya	T : Tidak
No	Pertanyaan dan Observasi	Y	T
1	Apakah Bapak/ Ibu mencuci tangan sebelum kontak dengan pasien dan lingkungan rumah sakit?		
2	Apakah Bapak/ Ibu mencuci tangan setelah kontak dengan lingkungan rumah sakit?		
3	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan peralatan makan yang sama dengan pasien?		
4	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan peralatan mandi yang sama dengan pasien?		
5	Apakah Bapak/ Ibu duduk atau beristirahat di tempat tidur pasien?		
6	Apakah Bapak/ Ibu membuang sampah pada tempat-tempat yang sudah disediakan?		
7	Apakah Bapak/ Ibu tidur atau menginap di dalam ruang perawatan pasien?		
8	Apakah Bapak/ Ibu membawa anak di bawah usia 12 tahun ketika berkunjung ke rumah sakit?		
9	Apakah Bapak/ Ibu menjenguk pasien ketika kondisi tubuh sedang tidak sehat, misalnya ketika batuk, flu, dll?		
10	Apakah Bapak/ Ibu berlama-lama ketika berkunjung ke rumah sakit?		

Lampiran 2 : Hasil Kuesioner pre dan post

Pre test pengetahuan

1	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	ket.	ket.2	percentase	Col
2	Ny.A	0	1	1	0	2	1	0	0	1	1	7	cukup	baik	0%	
3	Ny.G	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	cukup	cukup	80%	
4	Tn.R	1	2	0	0	1	0	1	0	1	0	6	kurang	kurang	20%	
5	Ny.Y	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2	7	cukup			
6	Ny.M	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	cukup			
7	Tn.A	0	1	0	0	1	1	2	0	0	1	6	kurang			
8	Ny.I	0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	8	cukup			
9	Tn.Y	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	cukup			
10	Tn.T	2	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	cukup			
11	Ny.S	1	0	2	1	0	1	1	0	0	1	7	cukup			
12																

Post Test pengetahuan

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	
1	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	ket.	ket.2	percentase
2	Ny.A	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	15	baik	baik	80%
3	Ny.G	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	14	baik	cukup	20%
4	Tn.R	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	14	baik	kurang	0%
5	Ny.Y	2	1	2	1	1	1	2	2	0	2	14	baik		
6	Ny.M	1	2	1	1	1	2	1	1	0	0	10	cukup		
7	Tn.A	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	15	baik		
8	Ny.I	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	baik		
9	Tn.Y	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	14	baik		
10	Tn.T	2	2	2	1	2	1	2	1	2	0	15	baik		
11	Ny.S	1	1	2	2	0	1	1	2	1	1	12	cukup		
12															

Hasil efektivitas pengetahuan

1	No	Pre Tes	Post Tes	Selisih (Posttest - Pretest)	Nilai Ideal - Pretest	N Gain Score	%
2	1	7	15	8	13	0,615384615	61,53846
3	2	4	14	10	16	0,625	62,5
4	3	6	14	8	14	0,571428571	57,14286
5	4	3	14	11	17	0,647058824	64,70588
6	5	7	10	3	13	0,230769231	23,07692
7	6	6	15	9	14	0,642857143	64,28571
8	7	6	19	13	14	0,928571429	92,85714
9	8	8	14	6	12	0,5	50
10	9	4	15	11	16	0,6875	68,75
11	10	7	12	5	13	0,384615385	38,46154
12					Rata - Rata	58,33185	
13							
14							

Kategori Efektivitas N Gain Score	
Column1	Column2
Presentase	Kategori
< 40 %	Tidak Efektif
40 - 55 %	Kurang Efektif
56 - 75 %	Cukup Efektif
> 75 %	Efektif

Pre test Sikap

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	
1	Ny.A	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6
2	Ny.G	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
3	Tn.R	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
4	Ny.Y	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
5	Ny.M	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3
6	Tn.A	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
7	Ny.I	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4
8	Tn.Y	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
9	Tn.T	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
10	Ny.S	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5

Post Sikap

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	
1	Ny.A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
2	Ny.G	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
3	Tn.R	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
4	Ny.Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
5	Ny.M	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
6	Tn.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Ny.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Tn.Y	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
9	Tn.T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8
10	Ny.S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9

Hasil efektivitas sikap

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	No	Pre Test	Post Test	Selisih (Posttest - Pretest)	Nilai Ideal - Pretest	N Gain Score	%			
2	1	6	8	2	4	0,5	50			
3	2	3	9	6	7	0,857142857	85,71428571			
4	3	4	6	2	6	0,333333333	33,33333333			
5	4	3	9	6	7	0,857142857	85,71428571			
6	5	3	6	3	7	0,428571429	42,85714286			
7	6	4	10	6	6	1	100			
8	7	4	10	6	6	1	100			
9	8	5	8	3	4	0,75	75			
10	9	3	8	5	7	0,714285714	71,42857143			
11	10	5	9	4	5	0,8	80			
12				Rata - Rata			72,4047619			
13										
14										

Kategori Efektivitas N Gain Score
 Columnr Columnr
 Presentase Kategori
 < 40 % Tidak Efektif
 40 - 55 % Kurang Efektif
 56 - 75 % Cukup Efektif
 > 75 % Efektif

Pre test tindakan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Ny.A	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5
2	Ny.G	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4
3	Tn.R	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
4	Ny.Y	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4
5	Ny.M	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
6	Tn.A	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5
7	Ny.I	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4
8	Tn.Y	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
9	Tn.T	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3
10	Ny.S	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4

Post tindakan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Ny.A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
2	Ny.G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
3	Tn.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Ny.Y	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
5	Ny.M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
6	Tn.A	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
7	Ny.I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
8	Tn.Y	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
9	Tn.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
10	Ny.S	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6

Hasil efektivitas tindakan

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
No	Pre Test	Post Test	Selisih (Posttest - Pretest)	Nilai Ideal - Pretes	N Gain Score	%				
1	5	8	3	5	0,6	60				
2	4	9	5	6	0,8333333333	83,33333333				
3	5	10	5	5	1	100				
4	4	6	2	6	0,3333333333	33,33333333				
5	5	8	3	5	0,6	60				
6	5	6	1	5	0,2	20				
7	4	9	5	6	0,8333333333	83,33333333				
8	5	8	3	5	0,6	60				
9	3	9	6	7	0,857142857	85,71428571				
10	4	6	2	6	0,3333333333	33,33333333				
			Rata - Rata		61,9047619					

Kategori Efektivitas N Gain Score
 Columnr Columnr
 Presentase Kategori
 < 40 % Tidak Efektif
 40 - 55 % Kurang Efektif
 56 - 75 % Cukup Efektif
 > 75 % Efektif

Lampiran 3 : Plagiarisme

Naufal Azis_PENINGKATAN PENGETAHUAN PATIENT SAFETY
DENGAN PENDIDIKAN KESEHATAN PATIENT SAFETY PADA
KELUARGA PASIEN DI RUANG ANYELIR RSUD MAJALAYA
KABUPATEN BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX 25% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

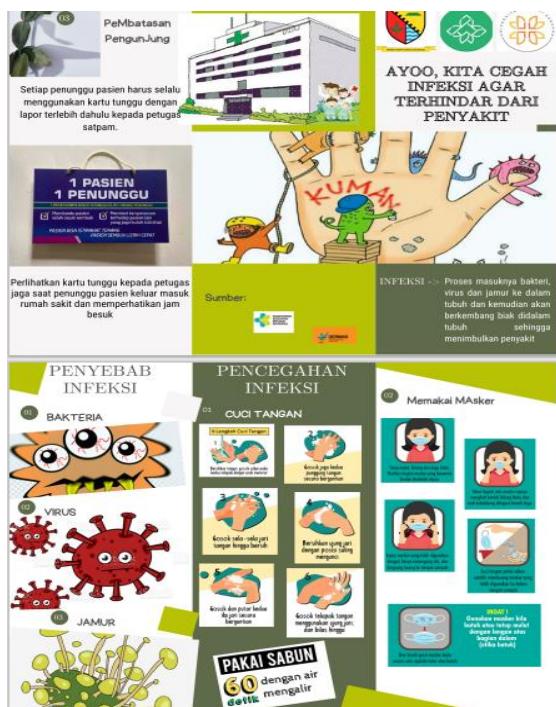
PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	9%
2	pdfcoffee.com Internet Source	6%
3	text-id.123dok.com Internet Source	6%
4	123dok.com Internet Source	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 500 words

Lampiran 4 : Leaflet dan Poster



Lampiran 5 : SAP

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PENCEGAHAN
INFEKSI ALAT PELIDUNG DIRI**

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas Stase Manajemen Keperawatan

Dosen Pembimbing: Roganda Situmorang, S.Kep., Ners., M.Kep.



Disusun Oleh :

Naufal Azis 221FK04077

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan yang baik tergantung lingkungan yang aman. Praktikisi atau teknisi yang memantau untuk mencegah penularan infeksi membantu melindungi klien dan pekerja Keperawatan Kesehatan dari penyakit.

Klien dalam lingkungan Keperawatan beresiko terkena infeksi karena daya tahan yang menurun terhadap mikroorganisme infeksi, meningkatnya pajanan terhadap jumlah dan jenis penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme baru atau berbeda, yang beberapa dari mikroorganisme tersebut dapat saja resisten terhadap banyak antibiotik. Pendidikan Kesehatan ini mempraktikan pencegahan dan pengendalian infeksi dapat menghindarkan penyebaran mikroorganisme terhadap klien.

1.2 Tujuan

I. TUJUAN UMUM

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan keluarga pasien di Ruang Rawat Inap Anyelir mampu memahami Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan keluarga pasien di Ruang Rawat Inap Anyelir mampu:

1. Memahami definisi pencegahan infeksi
2. Memahami tujuan pencegahan infeksi
3. Memahami memahami macam-macam pencegahan infeksi
4. Memahami tahapan cuci tangan
5. Memahami penggunaan masker yang baik dan benar
6. Memahami etika batuk

7. Memahami pembatasan pengunjung

III. SUB POKOK BAHASAN

1. Definisi pencegahan infeksi
2. Tujuan pencegahan infeksi
3. Macam-macam pencegahan infeksi
4. Tahapan cuci tangan
5. Penggunaan masker yang baik dan benar
6. Etika batuk
7. Pembatasan pengunjung

IV. MATERI PENGAJAR

Terlampir

V. STRATEGI INTRUKSIONAL

1. Menggunakan poster dan leaflet sebagai media penyampaian materi
2. Menjelaskan materi penyuluhan dengan bahasa yang jelas dan intonasi yang sesuai
3. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya
4. Melakukan diskusi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta penyuluhan

VI. MEDIA PENGAJARAN

1. Poster
2. Leaflet

VII. METODE PENGAJARAN

1. Ceramah

2. Tanya Jawab

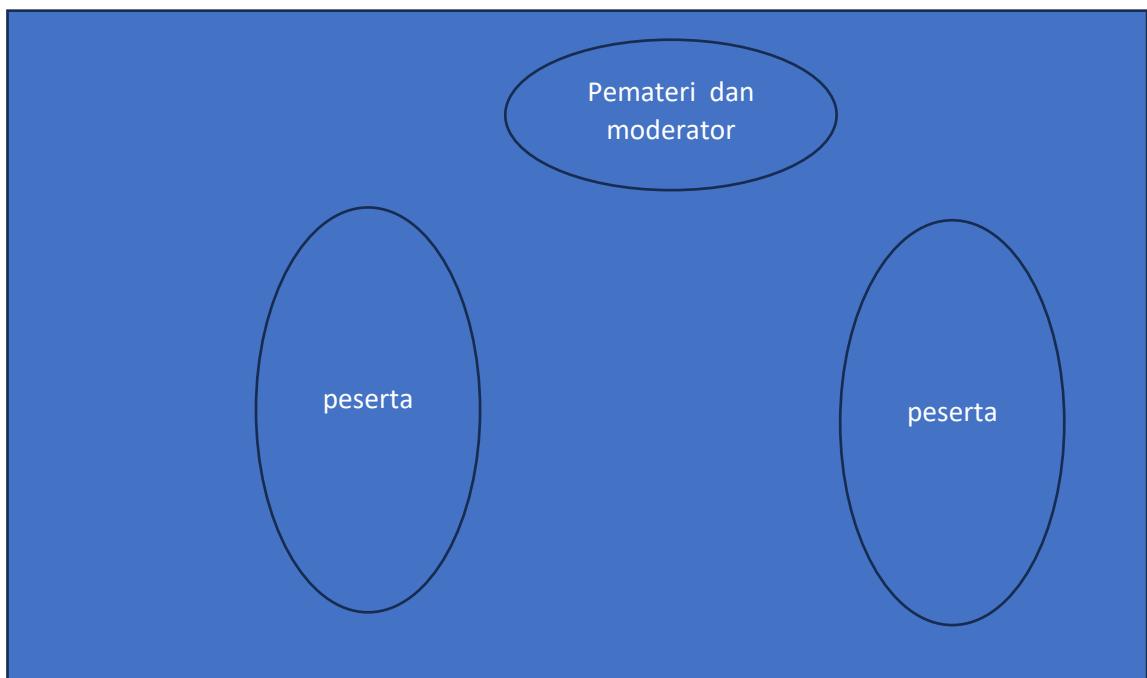
3. Demonstrasi

VIII. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahapan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta Penyuluhan	Waktu	Metode	Media
Pra Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> A. Menyiapkan perlengkapan media B. Mengatur ruangan C. Menyiapkan daftar hadir D. Membagikan leaflet kepada peserta 	-	-	-	-
Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> A. Mengucapkan salam B. Memperkenalkan diri C. Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan D. Melakukan kontrak waktu E. Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> A. Menjawab salam B. Menyepakati kontrak waktu C. Memperhatikan 	5 menit	Cermah	-
Menjelaskan Materi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi pencegahan infeksi b. Tujuan pencegahan infeksi c. Macam-macam pencegahan infeksi d. Tahapan cuci tangan e. Penggunaan masker yang baik dan benar f. Etika batuk g. Pembatasan pengunjung 2. Melakukan demonstrasi cara cuci tangan, etika batuk dan bersin, serta cara penggunaan masker 3. Memberikan kesempatan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> A. Menyimak dan memperhatikan B. Menjawab pertanyaan C. Menyampaikan pendapat D. Berani tampil ke depan 	20 menit	Ceramah, diskusi, demonstrasi	Poster dan leaflet

	<p>peserta penyuluhan untuk bertanya</p> <p>4. Mengevaluasi dengan cara menanyakan siapa yang berani ke depan</p> <p>5. Memberikan rewards kepada peserta yang mau menjawab pertanyaan/ berani maju ke depan</p>				
Kegiatan Penutup	<p>A. Menyimpulkan hasil kegiatan penyuluhan</p> <p>B. Mengucapkan salam dan penutup</p>	<p>A.</p> <p>B.</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab salam</p>	<p>5 menit</p>	<p>Ceramah</p>

IX. SETTING TEMPAT



Keterangan:

PM

: Pemateri dan Moderator

P

: Peserta

BAB II

LAMPIRAN TEORI

PENCEGAHAN INFEKSI

2.1 Pengertian Pencegahan Infeksi

Pencegahan Infeksi adalah suatu upaya yang bertujuan untuk mencegah penularan penyakit menular di semua tempat pelayanan kesehatan (Minnesota Department of Health, 2014)

2.2 Tujuan Pencegahan Infeksi

Mengidentifikasi dan mengurangi resiko penularan atau transmisi infeksi diantara pasien, keluarga pasien, petugas kesehatan dan pengunjung.

2.3 Macam –Macam Pencegahan Infeksi

1. Cuci Tangan

1.1 Pengertian Cuci Tangan

Kebersihan tangan adalah salah satu cara untuk mengurangi infeksi yang berkaitan dengan perawatan kesehatan (Huis A, 2012).

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan 2 dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan untuk menjadi bersih (Jeong, 2010). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman (Rose, 2012)

1.2 Tujuan Mencuci Tangan

Mencuci tangan merupakan satu teknik yang paling mendasar untuk menghindari masuknya kuman kedalam tubuh. Dimana tindakan ini dilakukan dengan tujuan:

- Supaya tangan bersih
- Membebaskan tangan dari kuman dan mikroorganisme
- Menghindari masuknya kuman kedalam tubuh
- Mencegah infeksi silang/infeksi nosokomial di RS

1.3 Waktu Mencuci Tangan

Lima waktu penting cuci tangan cuci tangan pakai sabun:

- Sebelum menyentuh pasien
- Sebelum melakukan prosedur/tindakan
- Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien
- Setelah menyentuh atau kontak dengan pasien
- Setelah kontak dengan lingkungan pasien

1.4 Peralatan Cuci Tangan

- Air mengalir atau air bersih
- Sabun cair Lap
- tisu kering

1.5 Langkah Cuci Tangan

Basahi sampai bersih dan rata tangan kita dengan air bersih yang mengalir, Sabun telapak tangan kita sampai berbusa secukupnya dengan

sabuncair yang dapat membunuh kuman. Langkah-langkahnya:

- Gosok telapak dengan telapak
- Gosok Telapak kanan diatas punggung tangan kiri dan telapak kiri diatas punggung tangan kanan, sebaliknya.
- Gosok telapak dengan telapak dan jari saling terkait
- Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci
- Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri, dan sebaliknya
- Jari kiri menguncup, gosok memutar, ke kanan dan ke kiri pada telapakkanan, dan sebaliknya.
- Durasi cuci tangan dengan handrub 20-30 detik
- Durasi cuci tangan dengan air mengalir dan sabun 40-60 detik

2. Pemakaian Masker

2.1 Pengertian Pemakaian Masker

Masker merupakan salah satu alat utama untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan melalui udara dan liur seperti influenza, tuberculosis dan sebagainya.

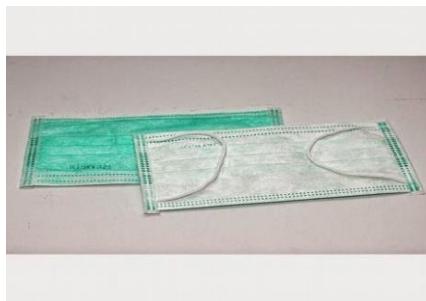
2.2 Cara Penggunaan Masker

Perlu diingat bahwa masker hanya boleh dipergunakan sekali pakai dan harus menggantinya dengan yang baru ketika sudah mulai kotor atau berdebu. Berikut langkah-langkah penggunaan masker biasa/bedah yangbenar :

- Ambil sebuah masker dan pastikan tidak ada noda kotoran atau

lubang/sobekan pada setiap sisi masker.

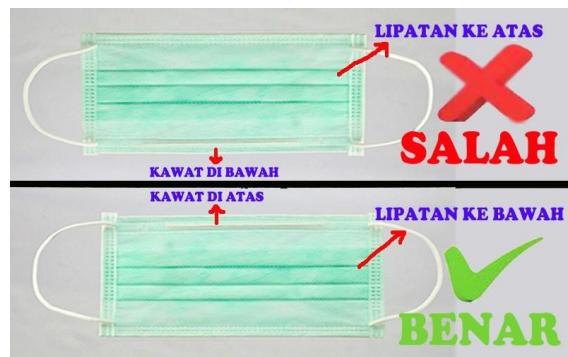
- Tentukan sisi atas masker yang ditandai dengan adanya kawat hidung (*nose piece*) dan tempatkan pada bagian atas.
- Tentukan yang mana sisi luar dan sisi dalam masker, sisi luar biasanya ditandai dengan bagian yang berwarna dan memiliki permukaan yang lebih kasar serta arah lipatan menghadap ke bawah, sedangkan sisi dalam biasanya berwarna putih dan memiliki permukaan yang lebih halus.
- Ikuti instruksi di bawah ini untuk berbagai tipe masker yang digunakan: *Masker dengan karet telinga*: gantung masker dengan melingkarkan karet pada setiap telinga.



Masker dengan tali pengikat: Letakkan sisi atas masker pada batas atas hidung dan ikatkan tali bagian atas pada belakang atas kepala Anda.



- Tempelkan dan bentuk kawat hidung (nose piece) mengikuti lekuk hidung Anda.
- Jika menggunakan masker dengan tali pengikat, ikatkan tali bagian bawah pada belakang leher.
- Tarik bagian bawah masker sampai menutupi seluruh mulut dan dagu Anda.
- Perhatikan kawat masker posisi diatas dan lipatan dibawah



3. Etika Batuk

1.1 Penegertian Etika Batuk

Etika Batuk adalah tata cara batuk yang baik dan benar, dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju. jadi bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain.

1.2 Tujuan Etika Batuk

Mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (Droplets) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya. Droplets tersebut dapat mengandung kuman infeksius yang berpotensi menular ke orang lain disekitarnya melalui udara pernafasan. Penularan penyakit melalui media udara pernafasan disebut “air borne disease”.

1.3 Cara Etika Batuk yang Baik dan Benar



4. Peraturan Rumah Sakit RSUD Majalaya.

1. Definisi Jam Besuk

Jam besuk adalah batas waktu besuk/menjenguk/menengok pasien (biasanya pasien rumah sakit) yang sudah menjadi ketentuan dari rumah sakit itu sendiri. Tujuannya agar pasien tidak terlalu terganggu dengan adanya ketentuan tersebut.

2. Tujuan Jam Besuk

1. Menjaga ketenagna dan suasan rumah sakit sehingga bisa memberikan waktu istirahat yang cukup dan ketengan untuk beristirahat. Waktu istirahat yang cukup ini sangat berpengaruh mempercepat pemulihan penyakit pasien
2. Mempersempit penyebaran penyakit terutama yang menular dari pasien ke pengunjung atau sebaliknya, termasuk infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial dapat diartikan sebagai infeksi yang diperoleh seseorang selama dirumah sakit. Maka pembatasan jam besuk pasien dilakukan sebagai salah satu cara untuk meminimalisir hal ini
3. Mengoptimalkan tenaga medis, khususnya perawat dalam melaksanakan program program yang harus diberikan kepada pasien
4. Meningkatkan keamanan dirumah sakit. Rumah sakit tergolong yang rawan terjadi tindak kriminalitas baik terhadap karyawan, pasien maupun penunggu pasien. Paling lajim terjadi adalah pencurian
5. Mendukung program larangan anak usia 12 tahun kebawah memasuki area rawat ianap rumah sakit

3. Waktu Berkunjung.

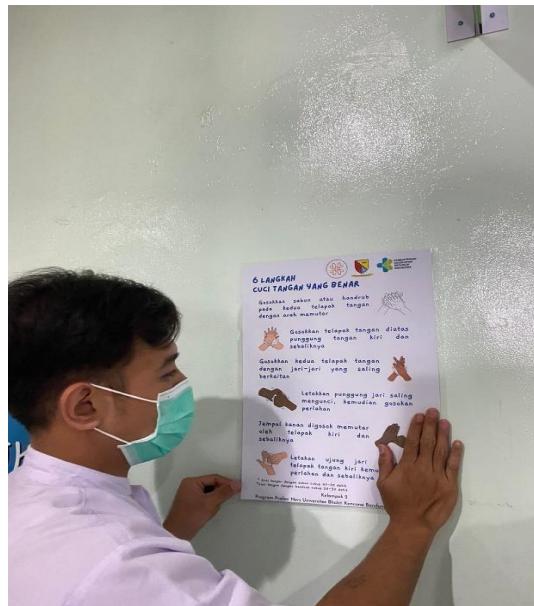
- 1) Jam berkunjung Pagi: 10.00 - 12.00 WIB, Sore: 16.00 – 18.00 WIB
- 2) Anak-anak yang berusia dibawah 2 tahun tidak boleh berkunjung ke

ruang perawatan

- 3) Kunjungan diluar waktu berkunjung harus sejjin kepala ruangan atau perawat/bidan jaga
- 4) Pengunjung pasien yang berkunjung pada jam kunjungan hanya diperbolehkan masuk ruang rawat inap maksimal 2 (dua) orang
- 5) Makanan untuk pasien yang dibawa dari luar rumah sakit agar diberitahukan kepada perawat/bidan jaga
- 6) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban ruangan
- 7) Wajib menjaga tata Susila, kesopanan dan keamanan ruang perawatan serta lingkungan rumah sakit
- 8) Tidak membawa minuman keras, senjata tajam/senjata api atau barang barang lain yang mengganggu keamanan dan keselamatan pasien
- 9) Tidak merokok didalam ruangan/area rumah sakit dan sekitarnya
- 10) Tidak boleh membuang sampah sembarangan didalam ruangan/area rumah sakit dan sekitarnya
- 11) Tidak memindahkan tata letak fasilitas dan aksesoris ruangan yang telah diatur oleh pihak rumah sakit
- 12) Tidak diperbolehkan membawa barang berharga saat menunggu pasien, rumah sakit tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi
- 13) Segera meninggalkan ruangan pada saat waktu berkunjung telah habis
- 14) Tidak boleh makan dan minum di dalam ruangan pasien

- 15) Jika berkunjung sedang sakit tidak diperbolehkan besuk/mengunjungi pasien
- 16) Jika akan mengunjungi pasien diruang isolasi harus sejjin perawat/bidan jaga

Lampiran 6 : DOKUMENTASI



Lampiran 7 : LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :Naufal Azis
NIM :221FK04077
Judul KIAN : Peningkatan Pengetahuan *Patient Safety* dengan Pendidikan Kesehatan *Patient Safety* Pada Keluarga Pasien Di Ruangan Anyelir RSUD Majalaya
Bimbingan :Roganda Situmorang,S.,Kep.,Ners.,M.Kep

NO	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	20 Juni 2023	Kaji fenomena tentang topik/tema seputar manajemen keperawatan yang kurang terlaksana, kurang tepat, terhambatan, kurang optimal dan sebagainya	
2	25 Juni 2023	Cari EBP untuk bisa mengatasi fenomena yang ditemukan dari literatur	
3	28 Juni 2023	Buat Judul dan rancang Bab Proposal	
4	2 Juli 2023	Revisi Bab 1-4 mulai laksanakan POA	
5	9 Juli 2023	Perbaiki penyusunan hasil POA & Dokumentasikan	
6	10 Juli 2023	. Rancang Bab All Draf	
7	11 Juli	Revisi All Draf & Lengkapi Lampiran	
8	12 Juli 2023	Acc Maju Sidang KIAN	

RIWAYAT HIDUP



Nama : Naufal Azis
NIM : 221FK04077
Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 31 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Kp.Siluman 1 Rt/Rw.014/005,
Desa.SilumanKec.Pabuaran Kab.Subang
Alamat Email : Naufalazis31012000@gmail.com
No. Handphone : 082128487650
Riwayat Pendidikan
1. SDN Margasari 1 : Tahun 2006 – 2012
2. SMPN 4 Subang : Tahun 2012 – 2015
3. SMAN 2 Subang : Tahun 2015 – 2018
4. S1 KEPERAWATAN : Tahun 2018 - 2022

